TOFEDU: The Future of Education Journal
Volume 4 Number 6 (2025) Page: 2244-2252
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

The Influence of Contextual Teaching and Learning (CTL) Model Assisted by Wordwall Media on Science Learning Outcomes of 4th Grade Students at SDN 15 Sitiung

Maldin Ahmad Burhan [1], Rusdi Indra Hasibuan[2], Aria Meliana [3]
Chimex.ahmad@gmaial.com, rusdiindramh@gmail.com aryameliana4@gmail.com,
[1,2,3] Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia, Sumatera Barat.

ABSTRACT
This type of research uses a quasi-experimental design research type with a Pre – test-Post- test Non-Equivqlent Graoups Design. The population in this study were all students in grade 4 of SDN 15 Sitiung, while the sample used was students in grade 4 A as a control class totaling 20 students and class 4 B as an experimental class totaling 17 students of SDN 15 Sitiung. In this study, the data were taken using purposive sampling technique, data collection technique using Pre – test-Post- test sheet test, then analyzed using normality test, homogeneity test, and hypothesis test through SPSS 25 at the 0.05 level. The results of the influence of the use of the Wordwall-assisted CTL model on student learning outcomes in the content of IPAS chapter 5 type A B and chapter 6 topic A class 4 SDN 15 Sitiung were declared valid. Based on the results of the analysis of test data from the hypothesis test, homogeneity and Paired sample T test with a significance level of 0.05 showed the sig. (2-tailed) is smaller than a or in the equation 0.000 <0.05, then Ho is rejected and Ha is accepted. Based on the results of the analysis of the test data, it can be concluded that the Wordwall-assisted CTL model has a significant influence on student learning outcomes in the content of IPAS class 4 SDN 15 Sitiung.

Keywords: Learning Model, Contextual Teaching and Learning, Wordwall media, Learning Outcomes, IPAS, Elementary School.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan suatu negara dan merupakan upaya untuk menyebarkan pembelajaran aktif yang meningkatkan kemampuan individu. Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap kemajuan suatu negara dan merupakan upaya untuk menyebarkan pembelajaran aktif yang meningkatkan kemampuan individu. Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, dan keterampilan yang diperlukan.

Pendidikan dibagi menjadi beberapa jenis dan bertujuan untuk mencerdaskan anak bangsa serta menghilangkan kebodohan. Dengan perkembangan zaman, kurikulum di Indonesia mengalami perubahan, saat ini menggunakan Kurikulum Merdeka. Kurikulum ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan tidak membebani.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Dalam konteks pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), kurikulum merdeka menggabungkan kedua mata pelajaran ini, dengan materi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. IPAS berperan dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila, menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik terhadap fenomena di sekitarnya, serta membantu mereka memahami interaksi antara alam semesta dan kehidupan manusia.

Pembelajaran IPAS di SD dapat lebih menarik jika guru menggunakan media yang tepat. Model dan media pembelajaran yang baik akan memudahkan peserta didik memahami materi. Namun, hasil studi pendahuluan di SD N 15 Sitiung menunjukkan bahwa belum semua guru menggunakan model pembelajaran yang tepat, dan penguasaan teknologi belum dimanfaatkan secara optimal, meskipun sarana dan prasarana di sekolah tersebut memadai.

Berdasarkan observasi di SDN 15 Sitiung kelas IV, terdapat beberapa kesenjangan dalam pembelajaran IPAS, seperti keterbatasan guru dalam menggunakan media atau perangkat ajar, yang berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai harian, sumatif, ulangan, dan ujian semester, serta adanya peserta didik yang pasif saat ditanya oleh guru.

Wawancara dengan wali kelas IV dan peserta didik mengungkapkan bahwa: (1) peserta didik kurang menyukai pelajaran IPAS, (2) lebih suka bermain dalam pembelajaran, dan (3) kurang fokus saat belajar. Wali kelas juga menyatakan bahwa permasalahan yang ada meliputi: (1) rendahnya minat belajar IPAS, (2) hasil belajar yang masih di bawah standar (KKTP 70), (3) keterbatasan guru dalam menggunakan media ajar, dan (4) peserta didik hanya mendengarkan penyampaian materi secara verbal tanpa mengaitkannya dengan dunia nyata.Observasi selama Program Pengenalan Lapangan (PLP) menunjukkan bahwa keterbatasan waktu dan media menyulitkan penerapan model pembelajaran yang sesuai, yang berkontribusi pada rendahnya hasil belajar peserta didik di mata pelajaran IPAS.

Iimu Pengetahuan Alam dan Sosial merupakan salah satu mata pelajaran yang sulit dipahami. Mata pelajaran IPAS banyak memiliki konsep-konsep yang bersifat abstrak yang dapat menimbulkan miskonsepsi terhadap peserta didik. Materi IPAS seharusnya lebih dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik merasa pengetahuan yang didapatkan dapat berguna dalam kehidupan nyata mereka. Kegiatan belajar mengajar disekolah dasar adalah salah satu kegiatan yang dianggap sulit oleh peserta didik. Hal ini sudah menjadi anggapan di kalangan peserta didik.

Pada saat ini seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi anak dan kreatif dalam mengolah pembelajaran. Seorang pendidik harus mengupayakan sumber belajar yang berguna untuk menunjang tercapainya tujuan dari proses pembelajaran.(Saputra et al., 2024). Guru sebagai pendidik harus mampu menyampaikan pembelajaran dengan cara yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Didalam pembelajaran diperlukan penggunaan model pembelajaran apa yang cocok yang akan diterapkan. Pada penelitian ini peneliti mengambil model, yaitu model pembelajaran *contextual teaching and learniang* (CTL) di gunakan dimana Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang menghubungkan suatu materi pembelajaran dengan kehidupan nyata dimana sesuai dengan pembelajaran IPAS yang berkaitan dengan dunia nyata.

Model CTL ini dapat dikolaborasikan dengan media *games education* berupa *Wordwall*. Pembelajaran berbasis *games education* berupa *wordwall* cocok digunakan dalam proses pembelajaran di SD. Pada usia ini anak mempunyai rasa ingin tahu yang sangat tinggi dan merupakan sosok yang senang bermain, dan suka mengeksplorasi hal- hal yang baru. Oleh karenanya penggunaan *games education* berupa *wordwall* dalam pembelajaran diharapkan dapat memfasilitasi karakteristik anak tersebut sehingga pembelajaran akan lebih

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

menyenangkan dan mudah dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran CTL dalam media *wordwall* ini diharapkan mampu mengubah cara belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik akan lebih baik dimana mulanya nilai mereka rendah dengan adanya *wordwall* bisa membuat nilai peserta didik lebih baik dan semangat serta menyenangkan dalam belajar dalam pembelajaran IPAS SD kelas 4.

Penggunaan media yang menarik mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan keadaan tersebut pembelajaran tidak optimal. Maka dari itu, dibutuhkan media pembelajaran yang dapat menarik antusias disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, salah satunya, media pembelajaran *Wordwall*, media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pada proses pembelajaran baik didalam maupun di luar kelas. *Wordwall*, aplikasi yang biasanya digunakan untuk menilai pembelajaran, dapat diakses melalui web. Ini memiliki template yang dapat digunakan untuk membuat soal pelajaran dan mengisikan materi. Ada banyak cara untuk menyampaikan materi dan soal, termasuk mengelompokkan, menjodohkan, dan menulis esai (Prasetiyowati et al., 2024) dengan menggunakan media evaluasi seperti *Wordwall*, guru dapat menggunakannya untuk membuat latihan soal menjadi menarik dan membuat proses pengumpulan tugas dan penilaian menjadi lebih cepat. Diharapkan bahwa penggunaan alat evaluasi ini akan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang pelajaran, yang pada gilirannya akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik.

Dengan adanya model dan media pembelajaran yang berbasis teknologi dalam pembelajaran, dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan suasana belajar tidak menonton, serta akan membantu peserta didik karena keterbatasan media dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan permasalah di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan menyelesaikan masalah yaitu kurangnya hasil belajar dalam pembelajaran IPAS. Dengan ini penulis menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* dengan mengunakan media *Wordwall* di SD N 15 Sitiung.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri 15 Sitiung, kec. Sitiung Kab. Dharmasraya, Provisi Sumatera Barat. Pada waktu Pada tanggal 5- 9 Mei 2025 Semester Genap Tahun Ajaran 2025.

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, yang berfokus pada pengukuran dan analisis data numerik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model CTL dan media Wordwall memengaruhi hasil belajar peserta didik. Penelitian ini akan menggunakan *Quasi Experimental Design* bentuk penelitian *Desain Prestest- Post- test Non-Equivalent Groups* untuk membandingkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang diajarkan dengan model CTL dan media *Wordwall* dan kelompok kontrol yang diajarkan dengan model *konvensional.* Studi ini akan mengukur pengetahuan peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan. Kedua kelompok, eksperimen dan kontrol, akan diberikan tes awal, atau Pre – test, sebelum perlakuan dimulai, dan tes akhir, atau Post- test , akan diberikan untuk mengukur pengetahuan peserta didik setelah perlakuan.

Tabel 3. 1 Desain Prestest- Post- test Non- Equivalent Groups

0_1	X	O_2
0_3		O_4

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Keterangan :

0_1 & 0_3 : Pre – test (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum perlakuan.

X : Perlakuan (Treatment)

O_2 & O_4 : Post- test (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah perlakuan.

Variabel bebas *(* indevendent *)* dalam penelitian ini adalah model *contextual teaching and learning (CTL)* dengan bantuan media pembelajaran *Wordwall* sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini yaitu hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS. Populasi dalam peneliian ini adalah kelas 4 SD Negeri 15 Sitiung kec. Sitiung Kab . Dharmasraya, Provisi Sumatera Barat tahun ajaran 2025 yang berjumlah 37 peserta didik.

Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan samua anggota populasi di gunakan sebagai sample. Sample yang dipilih adalah memilih dua kelas yang memiliki karakteristik yang sama. Kelas 4 A sebagai kelompok kontrol dan kelas 4 B sebagai kelompok eksperimen yang terdiri dari 17 peserta didik sedangkan kelas kontrol 20 peserta didik yang menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan akademik yang sebanding.

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbetuk soal objektif sebanyak 25 soal . tes dilaksanakan banyaknya dua kali yaitu dilakukan sebelum perlakukan *(Pre–test)* dan dilakukan setelah memberikan perlakukaan *(postest)*.

Pengembangan Instrumen pada penelitian ini berupa soal tes yaitu *pre-test* dan *post-tes* Tes Instrumen harus memenuhi beberapa kriteria yang harus dipenuh agar dapat dinyatakan memiliki kualitas yang validitas, reabilitas, kesukaran soal dan daya pembeda.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengunakan SPSS 25. Pengumpulan data diperoleh dari *Pre – test* dan *Post- test* pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengumpulan data dianalisis dengan mengunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji Prasyarat yaitu uji Normalitas, uji Homogenitas dan uji Hipotesis mengunakan *Paired sample t test.*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 15 Sitiung pada kelas , pada penelitian ini terdapat dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas 4 A sebagai kelas kontrol dan kelas 4B sebagai kelas eksperimen. Kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran *Konvesional*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 – 9 Mei 2025 pada semester genap tahun ajaran 2025, dengan jumlah sampel kelas eksperimen sebanyak 17 peserta didik dan kelas kontrol sebanyak 20 Peserta didik . Penelitian ini menggunakan model eksperimen dengan *Quasi Experimental Design*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar tes, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Sebelum tes diujikan kepada responden maka terlebih dahulu dilakukan uji coba soal tes kepada peserta didik kelas 5 SDN 15 Sitiung untuk mengetahui validitas tes, reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran. Setelah itu, soal tes baru diujikan kepada responden sebelum diberikan *treatment* (Perlakuan). Perlakuan dilakukan pada pelajaran IPAS bab 5 topik B dan C dan bab 6 topik A sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Setelah diberikannya *treatment* atau perlakuan, seluruh peserta didik akan diberikan *post-test* untuk melihat kemampuan akhir siswa dan selanjutnya dilakukan analisis data.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Adapun hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yaitu: terdapat dalam sebuah tabel hasil belajar kelas eksperimen *pre-test* terdiri dari 17 peserta didik dengan nilai maxsimum 36, minumum 72, dan mean 56,00. Sedangkan post-test dengan nilai maximum 60, minimum 84 dan mean 74,82.

Adapun hasil belajar pada kelas kontrol yaitu: terdapat dalam sebuah tabel hasil belajar kelas kontrol *pre-test* terdiri dari 20 peserta didik dengan nilai maxsimum 36, minumum 84, dan mean 55,20. Sedangkan post-test dengan nilai maximum 56, minimum 88 dan mean 74,60.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai_pretes	17	36	72	56,00	12,728
Valid N (listwise)	17				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
nilai_pretes	17	60	84	74,82	6,444
Valid N (listwise)	17				

Berdasarkan hasil uji normalitas di kelas eksperimen maupun kontrol bahwa peneliti mendapatkan data penelitian berdistribusi normal kerena nilai signifikan pada *pre-test* 0,060>0,05 dan *post-test* 0,316> 0,05 pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol pada *pre-test* 0,458>0,05 dan *post-test* 0,456> 0,05. Sedangkan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol 0,316 > 0,05 kelas eksperimen 0,26> 0,05 kelas kontrol.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre – test_b	,180	17	,146	,897	17	,060
postest_b	,161	17	,200*	,940	17	,316

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre – test_a	,115	20	,200*	,955	20	,458
postest_a	,125	20	,200*	,955	20	,456

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post- test _eksperimen	,161	17	,200*	,940	17	,316
Post- test _kontrol	,182	17	,138	,935	17	,260

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Selanjutnya penelitian melakukan uji homogenitas pada kelas eksperimen dan kelas kotrol. Dari hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikan *Based on Mean* adalah sebesar 0,010> 0,05 kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol 0,038> 0,05 dan pada *post-test* kelas eksperimen dan kontrol sebanyak 0,414>0,05.

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelas eksperimen	Based on Mean	7,489	1	32	,010
	Based on Median	7,639	1	32	,009
	Based on Median and with adjusted df	7,639	1	26,078	,010
	Based on trimmed mean	7,777	1	32	,009

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kelas kontrol	Based on Mean	4,644	1	38	,038
	Based on Median	4,617	1	38	,038
	Based on Median and with adjusted df	4,617	1	35,349	,039
	Based on trimmed mean	4,659	1	38	,037

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar IPAS	Based on Mean	0,685	1	35	0,414
	Based on Median	0,637	1	35	0,430
	Based on Median and with adjusted	0,637	1	33,199	0,430

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

	df				
	Based on trimmed mean	0,694	1	35	0,410

Maka langkah selanjutnya penelitian melakukan uji *paired sample t test* (uji hipotesis) terhadap model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Wordwall*. Berdasarkan hasil penelitian signifikansi 0,000<0,05, maka dapat simpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha di terima yaitu terdapat pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar IPAS kelas 4 SDN 15 Sitiung.

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pre test_ekperimen - Post-test _ekperimen	-18,824	10,370	2,515	-24,155	-13,492	-7,484	16	,000

KESIMPULAN

Pada penelitian pengaruh model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan *wordwall* terhaap hasil belajar ipas kelas 4 SDN 15 Sitiung dilakukan dengan mengolah data yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *vaired samples test.* Uji *vaired samples test* memperoleh signifikansi 0,00 < 0,05, maka dapt ditarik kesimpulan bahwa terapat pengaruh model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan wordwall.

Saran

Berdsarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, maka peneliti mengajukan beberpa saran berikut

1. Bagi pendidik
   Pendidik dapat menerapkan model model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan wordwall pada pembelajaran ipas dengan perencanaan dan persiapan dan menghadirkan seuatu yang nyata, serta pada materi yang lain bisa dikaitkan dengan dunia nyata peserta didik guuna untuk meningkatkan kemampuan memahami belajar peserta didik.
2. Bagi peneliti
   Dengan adanya keterbatasan untuk menerapkan model *contextual teaching and learning* (CTL) berbantuan wardwall pada pembelajaran materi dan tingkat kelas yang berbeda dengan ini peneliti dapat mengetahui apakah model *contextual teaching and learning* (CTL)berbantuan wordwall dapat memberi pengaruh yang baik kepada kemampuan peserta didik.

Ucapan Terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2 atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang telah diberikan selama proses

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

penyususnan jurnal ini. Ucapan terimakasih juga di sampaikan kepada Universitas Dharmas Indonesia, yang telah memberikan fasilitas dan dukungan data dalam penelitian ini. Tidak lupa, terimakasih kepada orang tua serta keluarga besar dan rekan-rekan yang telah memberi motivasi dan semangat selama proses penulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdurahman, K., Aghtiar Rakhman, P., & Rokmanah, S. (2024). IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, *2*(1), 3025–3293.

Ahmad Ilham Asmaryadi, Estuhono1, M. A. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN KOMIK MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA MATERI BILANGAN CACAH*. *25*(1), 89–97.

Anggraini, D., Heriyanto, A., & Sunedi. (2024). Penerapan Model Contextual Teaching and Learning terhadap motivasi dan minat belajar gaya kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *9*(2), 79–86. https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.3909

Ester, K., Sakka, F. S., Mamonto, F., Mangolo, A. E. M., Bawole, R., Mamonto, S., Guru, P., Dasar, S., Pendidikan, I., & Psikologi, D. (2023). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) di SD Gmim II Sarongsong. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *9*(20), 967–973. https://doi.org/10.5281/zenodo.10421051

Estuhono, E., Anggrayni, M., & Sukmawati, S. (2024). Game Interaktif Wordwall Pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Untuk Mendukung Merdeka Belajar Siswa Sd. *Jurnal Muara Pendidikan*, *9*(1), 95–101. https://doi.org/10.52060/mp.v9i1.1415

ima rahmawati, ia hayati rahayu, cecep sadikin. (2024). *BIOCHEPHY : Journal of Science Education PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*. *4*(2), 814–828. https://doi.org/10.52562/biochephy.v4i2.1299

Kartika, R. L., & Ahmad. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II pada Materi Kesetaraan Nilai Uang Melalui Strategi "Bermain Pasaran." *Jurnal of Millenial Education (JoME)*, *2*(1), 119–132. https://journal.mudaberkarya.id/index.php/JoME

Magdalena, I., Rizqina Agustin, E., & Fitria, S. M. (2024). Cendikia Pendidikan Konsep Model Pembelajaran. *Sindoro CENDIKIA PENDIDIKAN*, *3*(1), 41–55. https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332

Nasution, A. F., & Yusnaldi, E. (2024). *Penerapan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Sikap Sosial Peserta Didik di Kelas IV MIS Mutiara Pendahuluan*. *13*(3), 2937–2950.

Nur Aidah, N. (2022). *Analisis pengunaan aplikasi* wordwall. *11*(2), 161–174.

Padilla, A., Munthe, winda mey lestari, & Aditiya, W. (2020). analisis penyebab rendahnya hasil beljar siswa pembelajaran ppkn materi gotong royong kelas IV SD. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3(2), 524–532. https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Putra, R. P., Yaqin, M. A., & Saputra, A. (2024). Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik). *Jurnal Of Islamic And Education Research*, *2*(1), 149–158.

Sabitha, P. C., & Hasanudin, C. (2024). *pembelajaran* (Issue 2023).

Saputra, A., Estuhono, Novita, T., Pendidikan, J., Pendidikan, G., Usia, A., & Universitas, D. (2024). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INOVATIF " PAPA MENDALANG " PADA PERKEMBANGAN AUD*. *7*(1), 121–127.

Siregar, H. T. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. *Universitas Muhammadiyah Malang*, *5*(259), 1–2. https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201

Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In *Penerbit Yayasan Kita Menulis*.

Welerubun, R. C., Wambrauw, H. L., Jeni, J., Wolo, D., & Damopolii, I. (2022). Contextual Teaching and Learning in Learning Environmental Pollution: the Effect on Student Learning Outcomes. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(1), 106–115. https://doi.org/10.37478/jpm.v3i1.1487

Widdy H.F Rorimpandey, Madji, G. F., & Rawis, J. A. . (2020). Penerapan model pembelajaran (CTL) contextual teaching and learning untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas IV sd inpres perumnas uluindano. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(1), 1–13.

Z, A. I. N., Feranika, C., Munawaroh, S., & Marmoah, S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media WorldWall pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN Purwotomo Surakarta*. *2*(1), 1–6. https://doi.org/10.20961/jsshecs.v2i1.96925

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135